

## ABSTRAK

ANGGRIANI FITRIANI. 2024. **“Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya”**  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya bencana banjir dan adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, kuesioner, dan studi literatur. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di dua dusun yaitu Dusun Mekarwangi dan Dusun Ciputat dengan persentase sampel yang diambil sebanyak 10% dari jumlah total Kartu Keluarga. Masing-masing dusun mendapat sampel sebanyak 39 responden dan 20 responden. Sehingga jumlah total sampel sebanyak 59 responden. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya bencana banjir yang diurutkan dari yang paling menyebabkan banjir ke paling sedikit pengaruhnya terhadap terjadinya bencana banjir yaitu curah hujan yang tinggi, bentuk topografi, jenis tanah dengan infiltrasi rendah, saluran air kurang berfungsi optimal, dan perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir pada kategori tinggi yaitu sebesar 49,15%, dan sedang 40,68%. Dari hasil persentase tersebut memberi arti bahwa tingkat adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir pada masyarakat di Desa Ciawi Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya ke dalam kategori tinggi yaitu 49,15% atau sebanyak 29 orang sudah mengetahui adaptasi yang harus dilakukan ketika banjir. Bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yaitu dengan adaptasi fisik membuat tembok penghalang, memodifikasi bagian dalam rumah, meninggikan teras bangunan, memperbaiki saluran air, mengamankan harta dan surat berharga ketempat yang lebih aman. Adaptasi secara sosial dan ekonomi yang dilakukan masyarakat yaitu memiliki pengetahuan tentang bencana banjir, penyuluhan masyarakat tentang bencana banjir dan keterlibatan kelembagaan masyarakat maupun pemerintah yang membantu dalam segi logistik, uang, maupun obat-obatan dari puskesmas setempat, serta masyarakat memiliki tabungan khusus.

Kata kunci: adaptasi, bencana, dan banjir.

## **ABSTRACT**

ANGGRIANI FITRIANI. 2024. ***“Community Adaptation to Flood Disaster in Ciawi Village, Karangnunggal Subdistrict, Tasikmalaya Regency”*** Departement of Geography Education, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*This research aims to reveal the factors that cause flood disasters and the adaptations made by the community in dealing with flood disasters. This research uses a quantitative descriptive method with data collection techniques in the form of field observations, interviews, questionnaires, and literature studies. Samples in this study were conducted using simple random sampling and purposive sampling techniques. The research was conducted in two hamlets, namely Mekarwangi Hamlet and Ciputat Hamlet with a sample percentage taken as much as 10% of the total number of Family Cards. Each hamlet received a sample of 39 respondents and 20 respondents. So that the total number of samples was 59 respondents. Based on the results of the analysis in this study, it can be concluded that the factors that cause flood disasters are sorted from the most to the least influence on the occurrence of flood disasters, namely high rainfall, topographic shape, soil types with low infiltration, less than optimal functioning of waterways, and community behavior littering. The results showed that the level of community adaptation to flood disasters in the high category was 49.15%, and moderate 40.68%. From the percentage results, it means that the level of community adaptation to flood disasters in the community in Ciawi Village, Karangnunggal Subdistrict, Tasikmalaya Regency is in the high category, namely 49.15% or as many as 29 people already know the adaptations that must be done when flooding. The form of adaptation carried out by the community in dealing with flood disasters is by physical adaptation to make barrier walls, modify the inside of the house, raise the terrace of the building, repair waterways, secure property and valuables to a safer place. Social and economic adaptation carried out by the community is having knowledge about flood disasters, community counseling about flood disasters and the involvement of community and government institutions that help in terms of logistics, money, and medicines from local health centers, and the community has special savings.*

*Keywords: adaptation, disaster, and flooding.*